

BAHASA INDONESIA UNTUK PERGURUAN TINGGI: TEORI DAN PRAKTIK AKADEMIK

Heriyawan Hutagalung, S.Pd., M.Pd.

Izmawal Pebriani Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002

Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiaran, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus ratus rupiah).

BAHASA INDONESIA UNTUK PERGURUAN TINGGI: TEORI DAN PRAKTIK AKADEMIK

Heriyawan Hutagalung, S.Pd., M.Pd.

Izmawal Pebriani Nasution, S.Pd., M.Pd.



YAYASAN PUTRA ADI DHARMA

BAHASA INDONESIA UNTUK PERGURUAN TINGGI: TEORI DAN PRAKTIK AKADEMIK

Penulis :

Heriyawan Hutagalung, S.Pd., M.Pd.
Izmawal Pebriani Nasution, S.Pd., M.Pd.

ISBN : 978-634-7314-69-7

IKAPI : No.498/JBA/2024

Editor : Winda Rahma Wati

Penyunting :

Yayasan Putra Adi Dharma

Desain sampul dan Tata letak

Yayasan Putra Adi Dharma

Penerbit :

Yayasan Putra Adi Dharma

Redaksi :

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1,Bekasi
Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta
Office Yogyakarta : 087777899993
Marketing : 088221740145
Instagram : @ypad_penerbit
Website : <https://ypad.store>
Email : teampenerbit@ypad.store

Cetakan Pertama Agustus 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, karunia, dan bimbingan-Nya sehingga buku ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai panduan komprehensif bagi mahasiswa, pendidik, peneliti, dan pembaca umum yang ingin memahami hakikat bahasa, fungsi bahasa dalam kehidupan, peran bahasa Indonesia dalam konteks akademik, serta teknik-teknik praktis dalam menulis dan berkomunikasi secara ilmiah.

Bahasa tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga wahana berpikir, membangun pengetahuan, dan mengembangkan peradaban. Oleh karena itu, kemampuan menggunakan bahasa secara efektif, khususnya bahasa ilmiah, menjadi keterampilan esensial di dunia akademik dan profesional. Buku ini memuat pembahasan mulai dari konsep dasar bahasa, ejaan yang disempurnakan, diksi dan kalimat efektif, pengembangan paragraf akademik, teknik membaca kritis, penulisan ringkasan dan parafrase, hingga penyusunan karya tulis ilmiah, makalah, esai, serta presentasi akademik.

Penyusunan buku ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan motivasi. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada rekan-rekan sejawat, dosen pembimbing, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penulisan ini. Semoga buku ini dapat menjadi referensi bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi berbahasa ilmiah, memperkuat kemampuan berpikir kritis, serta mendorong terciptanya komunikasi akademik yang berkualitas.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
Bab 1 Hakikat Bahasa dan Fungsinya	1
A. Pengertian Bahasa	2
B. Fungsi Bahasa dalam Kehidupan	3
C. Bahasa sebagai Alat Komunikasi Ilmiah.....	4
D. Kedudukan Bahasa Indonesia dalam Konteks Nasional	4
E. Perkembangan Bahasa Indonesia di Era Digital.....	5
Bab 2 Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Ilmu.....	7
A. Bahasa Ilmu dan Ciri-cirinya.....	8
B. Bahasa Indonesia dalam Dunia Akademik	8
C. Perkembangan Kosakata Ilmiah	9
D. Pengaruh Bahasa Asing dalam Bahasa Akademik	10
E. Tantangan Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Ilmu	11
Bab 3 Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) ...	13
A. Sejarah dan Tujuan EYD	14
B. Kaidah Penulisan Huruf dan Tanda Baca	15
C. Penulisan Kata Serapan dan Baku.....	16
D. Penulisan Singkatan, Akronim, dan Angka	17
E. Kesalahan Umum dalam Ejaan	18
Bab 4 Diksi dan Kalimat Efektif.....	20

A.	Pemilihan Kata (Diksi) dalam Bahasa Akademik	21
B.	Ciri Kalimat Efektif.....	22
C.	Jenis dan Struktur Kalimat	23
D.	Kesalahan Umum dalam Kalimat.....	24
E.	Kalimat dalam Paragraf Ilmiah	25
Bab 5	Paragraf dalam Teks Akademik.....	26
A.	Struktur Paragraf	27
B.	Jenis-jenis Paragraf.....	28
C.	Pengembangan Gagasan Utama	29
D.	Kohesi dan Koherensi.....	30
E.	Teknik Menyusun Paragraf.....	31
Bab 6	Jenis-Jenis Teks Akademik	32
A.	Teks Deskriptif.....	33
B.	Teks Naratif dan Prosedural.....	34
C.	Teks Eksposisi dan Argumentasi	35
D.	Teks Kritis dan Analitis	36
E.	Ciri Bahasa dalam Setiap Jenis Teks.....	37
Bab 7	Teknik Membaca Kritis	39
A.	Hakikat Membaca Kritis.....	40
B.	Strategi Membaca Efektif.....	41
C.	Identifikasi Gagasan Pokok	42
D.	Menganalisis Argumentasi dalam Teks.....	43
E.	Evaluasi dan Sintesis Informasi.....	44
Bab 8	Menyusun Ringkasan dan Parafrase.....	45

A.	Perbedaan Ringkasan dan Parafrase	46
B.	Teknik Menyusun Ringkasan	47
C.	Teknik Menulis Parafrase	48
D.	Etika Menyitir Sumber	49
E.	Latihan Menulis Ringkasan dan Parafrase	50
Bab 9	Teknik Penulisan Ilmiah	51
A.	Ciri dan Tujuan Penulisan Ilmiah	52
B.	Struktur Penulisan Ilmiah	52
C.	Bahasa dalam Tulisan Ilmiah.....	53
D.	Proses Menulis Karya Ilmiah	54
E.	Revisi dan Penyuntingan Teks Ilmiah	55
Bab 10	Menyusun Makalah Akademik	57
A.	Format dan Struktur Makalah.....	58
B.	Merumuskan Judul dan Rumusan Masalah	59
C.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	60
D.	Kutipan dan Daftar Pustaka.....	61
E.	Presentasi Makalah di Forum Akademik.....	62
Bab 11	Penulisan Esai Ilmiah Populer	63
A.	Perbedaan Esai Ilmiah dan Akademik	64
B.	Menentukan Topik dan Sudut Pandang	65
C.	Struktur Penulisan Esai.....	66
D.	Gaya Bahasa dan Diksi yang Tepat	67
E.	Evaluasi dan Revisi Esai	68
Bab 12	Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI).....	69

A.	Jenis Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi	70
B.	Sistematika Penulisan KTI	71
C.	Teknik Menulis Abstrak dan Pendahuluan	72
D.	Penulisan Hasil dan Pembahasan	73
E.	Penilaian dan Etika KTI	74
Bab 13	Teknik Presentasi Ilmiah	75
A.	Tujuan Presentasi Akademik	76
B.	Persiapan dan Penyusunan Materi.....	77
C.	Teknik Komunikasi dan Bahasa Tubuh.....	78
D.	Penggunaan Media Presentasi	79
E.	Evaluasi Presentasi Ilmiah.....	80
Bab 14	Korespondensi Akademik dan Profesional	81
A.	Jenis Surat Akademik dan Profesional	82
B.	Format Penulisan Surat Resmi	83
C.	Bahasa Formal dalam Surat.....	84
D.	Etika Penulisan Email Akademik	85
E.	Contoh Surat Akademik	86
Bab 15	Evaluasi dan Peningkatan Kemampuan Berbahasa	88
A.	Evaluasi Diri Kemampuan Bahasa	89
B.	Portofolio Bahasa Akademik	90
C.	Meningkatkan Keterampilan Menulis	91
D.	Praktik dan Pembiasaan Berbahasa Ilmiah.....	92
E.	Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut.....	93

Bab 1

Hakikat Bahasa dan Fungsinya

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi, mengekspresikan pikiran, perasaan, dan kehendak. Kridalaksana (2008) mendefinisikan bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer, digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Ferdinand de Saussure memandang bahasa sebagai sistem tanda yang menghubungkan konsep (signifié) dengan citra bunyi (signifiant). Hakikat bahasa memiliki ciri-ciri utama, yaitu sistematis, arbitrer, konvensional, produktif, dinamis, universal, dan unik. Sistematis berarti bahasa tersusun oleh kaidah yang teratur, sedangkan sifat arbitrer menunjukkan bahwa hubungan antara lambang dengan maknanya bersifat manasuka. Bahasa juga konvensional karena digunakan berdasarkan kesepakatan bersama, bersifat produktif karena mampu melahirkan kalimat-kalimat baru tanpa batas, serta dinamis karena terus berkembang mengikuti perubahan zaman. Sifat universal menandakan setiap manusia memiliki kemampuan bahasa, dan sifat unik menunjukkan bahwa setiap bahasa memiliki karakteristik tersendiri.

Bahasa memiliki berbagai fungsi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Fungsi utamanya adalah sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan, ide, informasi, atau perasaan dari satu pihak ke pihak lain. Selain itu, bahasa berfungsi sebagai sarana ekspresi diri yang memungkinkan individu menyalurkan pikiran, emosi, dan kehendaknya. Bahasa juga berperan dalam integrasi dan adaptasi sosial, yaitu mempermudah seseorang berbaur dan menyesuaikan diri dengan lingkungan serta

budaya sekitarnya. Fungsi lain yang tidak kalah penting adalah fungsi kontrol sosial, di mana bahasa digunakan untuk mempengaruhi, mengarahkan, atau mengendalikan perilaku orang lain, misalnya melalui perintah, aturan, atau pidato. Bahasa pun memiliki fungsi imajinatif yang digunakan untuk menciptakan karya seni seperti puisi, novel, drama, atau cerita rakyat, serta fungsi pendidikan yang menjadi media utama dalam proses pembelajaran dan pewarisan ilmu pengetahuan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dengan demikian, bahasa bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga sarana pembentukan identitas, pemersatu masyarakat, dan pendorong perkembangan peradaban manusia.

A. Pengertian Bahasa

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi, menyampaikan ide, perasaan, dan kehendak, serta membangun hubungan sosial. Kridalaksana (2008) mendefinisikan bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, serta mengidentifikasi diri. Ferdinand de Saussure memandang bahasa sebagai sistem tanda yang menghubungkan konsep atau makna (signifié) dengan citra bunyi (signifiant). Dari sudut pandang linguistik, bahasa memiliki beberapa ciri utama, yaitu sistematis, arbitrer, konvensional, produktif, dinamis, universal, dan unik. Sifat sistematis menunjukkan bahwa bahasa tersusun berdasarkan kaidah yang teratur, sedangkan sifat arbitrer menandakan bahwa hubungan antara lambang dengan maknanya tidak didasarkan pada hubungan alamiah. Bahasa bersifat konvensional karena penggunaannya didasarkan pada kesepakatan bersama dalam suatu komunitas, bersifat produktif karena mampu melahirkan kalimat-kalimat baru tanpa batas, serta dinamis karena selalu berkembang mengikuti perubahan zaman.

Selain itu, bahasa bersifat universal karena setiap manusia memiliki kemampuan untuk menggunakannya, namun juga unik karena setiap bahasa memiliki ciri khas tersendiri. Dengan demikian, bahasa tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga menjadi identitas budaya dan sarana penting dalam pembentukan peradaban manusia.

B. Fungsi Bahasa dalam Kehidupan

Bahasa memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan manusia karena berfungsi sebagai sarana utama komunikasi, penyampaian informasi, dan pembentukan hubungan sosial. Fungsi paling mendasar dari bahasa adalah sebagai alat komunikasi untuk mengirimkan pesan, ide, atau perasaan dari satu individu kepada individu lainnya, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, bahasa berfungsi sebagai media ekspresi diri yang memungkinkan seseorang menyalurkan pikiran, emosi, dan pandangannya terhadap dunia sekitar. Dalam konteks sosial, bahasa berperan sebagai sarana integrasi dan adaptasi yang memudahkan seseorang berbaur dengan masyarakat, memahami norma, serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Bahasa juga memiliki fungsi kontrol sosial, yaitu mempengaruhi, mengarahkan, dan mengatur perilaku orang lain melalui perintah, ajakan, larangan, atau nasihat. Tidak hanya itu, bahasa digunakan untuk tujuan imajinatif dan kreatif, misalnya dalam penciptaan karya sastra, puisi, drama, atau cerita yang menggugah perasaan dan imajinasi pembaca. Fungsi lainnya adalah sebagai media pendidikan dan transfer pengetahuan, yang menjadi sarana penting dalam proses belajar-mengajar, penyebaran ilmu, dan pewarisan nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dengan demikian, bahasa bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga pilar utama yang menopang

perkembangan ilmu pengetahuan, seni, budaya, dan peradaban manusia secara keseluruhan.

C. Bahasa sebagai Alat Komunikasi Ilmiah

Bahasa memiliki peranan penting dalam dunia ilmu pengetahuan karena menjadi media utama untuk menyampaikan gagasan, temuan, dan pengetahuan secara sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai alat komunikasi ilmiah, bahasa digunakan untuk mengungkapkan ide-ide dengan struktur yang jelas, penggunaan istilah yang tepat, serta kaidah yang baku sehingga pesan dapat dipahami secara objektif oleh pembaca atau pendengar. Dalam penulisan ilmiah, bahasa harus memenuhi kriteria tertentu, seperti kejelasan, ketepatan, keseragaman istilah, serta bebas dari ambiguitas. Selain itu, bahasa ilmiah cenderung bersifat formal, padat, dan tidak emosional, sehingga fokus utamanya terletak pada isi atau substansi informasi, bukan pada gaya bahasa yang bersifat estetis. Bahasa juga berperan dalam proses dokumentasi dan publikasi ilmiah, baik dalam bentuk buku, artikel jurnal, laporan penelitian, maupun presentasi akademik, yang memungkinkan hasil pemikiran dan penelitian dapat diakses oleh masyarakat luas. Dengan demikian, bahasa sebagai alat komunikasi ilmiah tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga menjadi wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan kolaborasi antarilmuwan lintas disiplin dan lintas negara.

D. Kedudukan Bahasa Indonesia dalam Konteks Nasional

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Secara konstitusional, kedudukan bahasa Indonesia diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 36 yang menetapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa

resmi negara. Kedudukan ini ditegaskan kembali dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat pemersatu bangsa, sarana komunikasi antarwarga negara yang berasal dari latar belakang etnis dan bahasa daerah yang beragam, serta sebagai lambang identitas nasional. Dalam kedudukannya sebagai bahasa resmi negara, bahasa Indonesia digunakan dalam administrasi pemerintahan, pendidikan, media massa, kegiatan diplomasi, serta dokumen-dokumen resmi negara. Kedudukan ini mengukuhkan bahasa Indonesia tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai simbol persatuan dan kebanggaan nasional. Dengan peran strategisnya tersebut, penguasaan dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi tanggung jawab seluruh warga negara agar fungsi dan kedudukannya tetap terjaga, serta mampu menghadapi tantangan globalisasi tanpa kehilangan jati diri bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (2018). Academic writing in higher education: Improving students' writing skills through reflective practice. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 8(3), 495–503. <https://doi.org/10.17509/ijal.v8i3.15272>
- Andayani, A., & Supriyanto, A. (2019). Pengaruh keterampilan membaca kritis terhadap kemampuan menulis akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 101–110. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v8i2.30211>
- Arsyad, S. (2016). Genre-based academic writing instruction for Indonesian EFL students: A critical review. *Journal of Teaching English for Specific and Academic Purposes*, 4(2), 319–332.
- Azizah, N., & Pratiwi, D. (2021). Analisis kesalahan berbahasa dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 22(1), 15–25. <https://doi.org/10.24815/jbs.v22i1.19845>
- Baharuddin, B., & Nur, A. (2020). Pembelajaran bahasa ilmiah berbasis portofolio untuk meningkatkan keterampilan menulis. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26(1), 45–53.
- Brown, H. D. (2015). Principles of language learning and teaching. *Language Learning Journal*, 43(1), 104–106. <https://doi.org/10.1080/09571736.2014.990225>
- Cahyono, B. Y., & Widiati, U. (2016). The teaching of EFL writing in the Indonesian context: The state of the art. *TEFLIN*

- Journal, 21(1), 1–19.
<https://doi.org/10.15639/teflinjournal.v21i1/1-19>
- Candlin, C. N., & Hyland, K. (2014). Writing: Texts, processes and practices. *Journal of Second Language Writing*, 23(4), 349–356.
- Darmayanti, N. W., & Lestari, S. (2020). Penggunaan bahasa akademik dalam penulisan makalah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(2), 78–88.
- Dewi, P. S., & Hartono, R. (2019). Pengembangan keterampilan berbahasa ilmiah melalui pembelajaran kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 45–53.
- Emilia, E. (2011). Pendekatan genre-based dalam pengajaran bahasa akademik. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.17509/ijal.v1i1.87>
- Fauziati, E. (2017). Error analysis in students' writing: A study of linguistic competence. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(1), 1–12.
- Fitriani, D., & Rahmawati, N. (2020). Pengaruh teknik parafrase terhadap keterampilan menulis ringkasan akademik. *Jurnal Literasi*, 9(2), 112–121.
- Flowerdew, J. (2015). Academic discourse. *Journal of English for Academic Purposes*, 20, 1–4.
<https://doi.org/10.1016/j.jeap.2015.05.002>
- Gani, S., & Irawati, E. (2018). Critical reading strategies and their impact on students' academic writing. *Studies in English Language and Education*, 5(1), 97–111.
<https://doi.org/10.24815/siele.v5i1.10057>

- Gunawan, G., & Lubis, F. (2019). Analisis kohesi dan koherensi dalam paragraf akademik mahasiswa. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 7(1), 23–34.
- Harmer, J. (2015). The practice of English language teaching. *ELT Journal*, 69(2), 214–216. <https://doi.org/10.1093/elt/ccv005>
- Hasanah, U., & Rahmah, N. (2021). Pengaruh membaca literatur ilmiah terhadap peningkatan kosakata akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 87–96.
- Hyland, K. (2016). Academic publishing: Issues and challenges in the construction of knowledge. *Applied Linguistics Review*, 7(1), 1–24. <https://doi.org/10.1515/applrev-2016-0001>
- Ismail, I., & Fitri, F. (2019). Peningkatan keterampilan menulis ilmiah melalui teknik peer review. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 55–66.
- Karim, A., & Pratama, M. (2020). Pemanfaatan teknologi digital untuk peningkatan kemampuan bahasa akademik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(3), 201–210.
- Krashen, S. D. (2013). *Second language acquisition: Theory, applications, and some conjectures*. Cambridge University Press.
- Kusumaningrum, D., & Hidayat, N. (2018). Pengaruh diskusi akademik terhadap keterampilan berbicara ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(2), 99–108.
- Leki, I. (2017). Academic writing: Exploring processes and strategies. *TESOL Quarterly*, 51(4), 919–922.

- Lestari, I., & Dewi, R. (2021). Pengembangan bahan ajar bahasa akademik berbasis e-learning. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 45–54.
- Nunan, D. (2015). *Teaching English to speakers of other languages: An introduction*. Routledge.
- Priyono, P., & Anshori, S. (2019). Kohesi dan koherensi dalam penulisan akademik mahasiswa pascasarjana. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 18(2), 150–162.
- Rahmawati, D., & Yuliani, E. (2020). Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan menulis ilmiah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(2), 87–95.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching*. Cambridge University Press.
- Syafrizal, S., & Nuraini, N. (2021). Analisis kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam karya tulis mahasiswa. *Jurnal Bahasa*, 21(1), 34–44.

PROFIL PENULIS



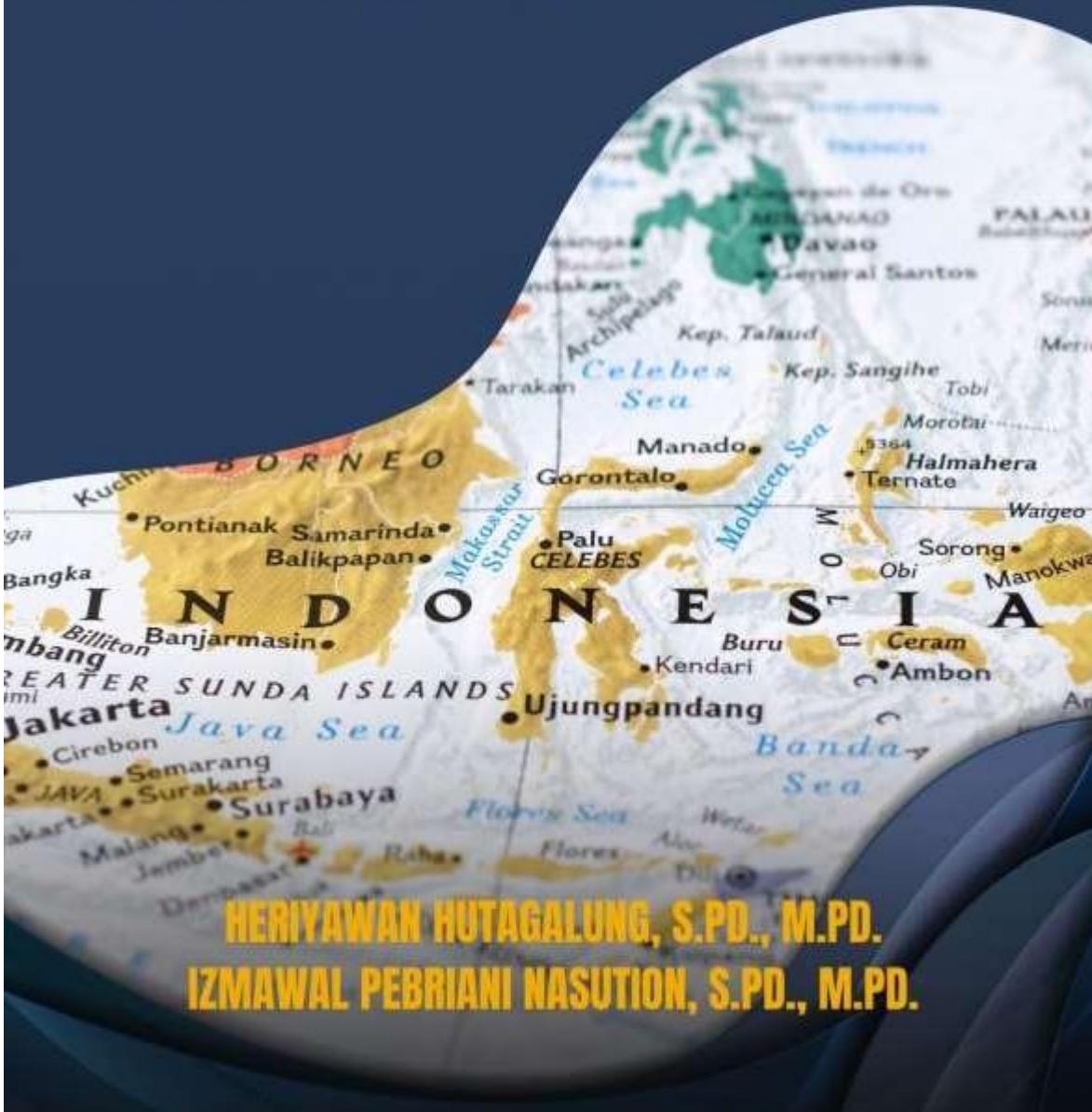
Heriyawan Hutagalung, S.Pd., M.Pd. Lahir di Desa Raso, Kabupaten Tapanuli Tengah pada tanggal 03 Maret 1991. Anak ketiga dari empat bersaudara. Lulus SD Negeri 156474 Aeknagaraso Tahun 2003, Lulus SMP Negeri 1 Tapian Nauli Tahun 2006, Lulus SMA Negeri 1 Sibolga Tahun 2009, Lulus S1 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun 2013, lulus S2 di Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Medan pada tahun 2017. Pengalaman sebagai dosen Sejak tahun 2017 adalah Dosen Tenaga Pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Bahryatul Ulum Pandan (tahun 2017- sekarang), Dosen Tenaga Pengajar di Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli Pandan (tahun 2018 –

2023), Dosen tenaga pengajar di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan/Tapanuli Tengah (2020- sekarang), dan sebagai Dosen tetap di STIE Al Washliyah Sibolga (tahun 2019- sekarang).



Izmawal Pebriani Nasution, S.Pd., M.Pd., lahir pada tanggal 07 Februari 1998. Pendidikan Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia pada tahun 2020 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan gelar S.Pd. Pendidikan Magister Bahasa Indonesia pada tahun 2022 di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dengan gelar M.Pd. mengajar di Universitas Prima Indonesia sejak tahun 2023 hingga sekarang pada Home Base Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Aktifitas yang lain saya lakukan yaitu mengajar di kampus dan melakukan penelitian diluar kampus.

BAHASA INDONESIA UNTUK PERGURUAN TINGGI: TEORI DAN PRAKTIK AKADEMIK



HERIYAWAN HUTAGALUNG, S.PD., M.PD.
IZMAWAL PEBRIANI NASUTION, S.PD., M.PD.